

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengawasan Internal, Kompleksitas Tugas, Pelatihan dan Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kota Denpasar

Ni Nyoman Ayu Siwi Mahadewi Putri^{1*}, I Dewa Made Endiana², Putu Diah Kumalasari³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: siwiimahadewi@gmail.com

ABSTRACT

The effectiveness of an accounting information system is a measure that reflects the extent to which targets can be achieved from an electronic data set, then convert it into information. The effectiveness of accounting information systems can be achieved if a system can generate profits for an institution and can provide quality, precise, accurate and reliable information so that it is suitable for use in decision making. This study aims to determine the influence of information technology sophistication, internal supervision, task complexity, training, and work experience on the effectiveness of accounting information systems in LPD in Denpasar City. The population in this study is all LPD employees in Denpasar City who are users of the accounting information system, which is as many as 97 people. Sample determination using purposive sampling method. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The population in this study is all LPD employees in Denpasar City who are users of the accounting information system, which is as many as 97 people. Sample determination using purposive sampling method. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that the variables of information technology sophistication, training had a positive effect on the effectiveness of accounting information systems at Village Credit Institutions in Denpasar City, while the variables of internal supervision, task complexity, and work experience did not affect the effectiveness of accounting information systems at Village Credit Institutions in Denpasar City.

Keywords: *Information Technology Sophistication, Internal Supervision, Task Complexity, Training, Work Experience, Accounting Information System Effectiveness*

PENDAHULUAN

Denpasar merupakan ibukota provinsi Bali yang masih menjadikan LPD sebagai penggerak utama perekonomian desa. Pada tahun 2023 Kota Denpasar memiliki 35 Desa Adat dan 34 LPD yang masih aktif yang tersebar di 4 Kecamatan dan telah menggunakan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Keberhasilan pengelolaan sistem informasi dilihat dari penggunaan sistem informasi akuntansi itu sendiri. Pada realisasinya masih terdapat LPD di Kota Denpasar yang belum menerapkan dan mengelola sistem informasi akuntansi dengan efektif dan maksimal. Kurang memadainya sistem informasi akuntansi yang digunakan seperti jarangnya dilakukan pembaharuan sistem secara berkala (dikarenakan keterbatasan dana dari LPD) dan sistem yang terinstal pada komputer sering mengalami kemacetan sehingga data akan sementara di input secara manual (berdasarkan hasil wawancara pada salah satu LPD). Hal ini akan menjadi peluang terjadinya kesalahan pencatatan yang merupakan salah satu masalah yang dapat mengurangi dan menghambat kinerja dari sistem sehingga menghambat efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan pada LPD sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan tidak akurat dan tepat waktu.

Kegagalan pada SIA yang dijalani bisa dihindari dengan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari penerapan suatu sistem informasi atau efektivitas SIA dari suatu lembaga keuangan LPD. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi efektivitas SIA yakni adanya kecanggihan teknologi informasi yang merupakan salah satu faktor penunjang

kelancaran pengoperasian sistem informasi. Kecanggihan teknologi informasi merupakan perkembangan dalam informasi dengan tujuan untuk meningkatkan penerimaan, pengolahan dan penyimpanan informasi sehingga dapat digunakan oleh pihak terkait dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan (Selita, 2021). Dampak yang paling terasa yakni pada tahapan pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual diganti dengan sistem berbasis komputerisasi yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Noviana (2020) dan Agustina (2020) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sonia (2018) dan Nurdin (2020) menyatakan kecanggihan teknologi berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan penelitian Sukreni (2023) dan Dana (2023) menyatakan kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengawasan internal merupakan pengawasan yang dilakukan dari dalam lingkungan perusahaan itu sendiri. Pengawasan internal berfungsi untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang tidak diinginkan dan digunakan untuk memantau operasional perusahaan sehingga bila ditemukan masalah dapat dikoreksi segera. Pengawasan internal juga merupakan cara yang dilakukan oleh manajemen untuk melindungi fasilitas dari tindakan-tindakan yang merugikan kinerja/aset perusahaan. Selain sebagai pelindung aset, pengawasan internal juga berfungsi sebagai tolak ukur efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Noor (2019) dan Maria (2022) menyatakan bahwa pengawasan internal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Di sisi lain menurut penelitian yang dilakukan oleh Maliantari (2021) dan Dewi (2021) menyatakan bahwa pengawasan internal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kompleksitas tugas merupakan persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas, daya ingat dan kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki seorang pembuat keputusan. Kompleksitas tugas adalah persepsi tentang kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas, daya ingat dan kemampuan dalam mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan (Udayani, 2018). Banyaknya tugas yang kompleks dan rumitnya tugas akan mengakibatkan terjadinya *human error*. Kurangnya fokus karyawan terhadap tugas yang diberikan akan mengakibatkan terjadinya salah input atau kurang tepat dalam proses pengolahan data pada sistem informasi akuntansi yang akan berakibat turunnya efektivitas sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan data yang akurat dan tepat waktu. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri & Karyada (2020), Suputra, dkk (2021) memperoleh kesimpulan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pernyataan tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariani (2017) dan Anjani dan Wirawati (2020) yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi. Di sisi lain Dana (2023) dan Anggraini, dkk (2019) yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pelatihan merupakan usaha untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan mengembangkan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya agar semakin efektif, efisien, dan berkualitas. Program latihan merupakan serangkaian program yang dirancang untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dan ilmu pengetahuan karyawan terkait pekerjaan yang dijalannya. Semakin sering dilaksanakannya pelatihan maka pemahaman karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dapat lebih akurat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Sari (2020), Charvia (2020) dan Anjani, dkk (2021) menyimpulkan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas

sistem informasi akuntansi. Pernyataan tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Djawa (2018) dan Dewi (2018) yang menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Di sisi lain menurut penelitian yang dilakukan oleh Deastri (2021) dan Sukreni (2023) menyatakan bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengalaman kerja merupakan jangka waktu seorang karyawan untuk mengasah kemampuannya. Pengalaman kerja merupakan jangka waktu seorang karyawan untuk mengasah kemampuannya. Pengalaman kerja juga menentukan karakter seseorang, karena biasanya orang dengan pengalaman kerja yang banyak cenderung akan melakukan pekerjaan dengan baik, tingkat ketelitian yang semakin tinggi, dan tingkat kesalahan akan semakin sedikit. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri & Srinadi (2020) dan Wahyuni (2021) pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Pernyataan tersebut berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiriani (2018) dan Anggraini (2021) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Di sisi lain penelitian yang dilakukan oleh Salamiyah (2019) dan Dana (2023) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas dan dapat dilihat bahwa terdapat ketidakkonsistenan terkait hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, sehingga menjadi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan sebuah model yang digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pemakai (*user*) terhadap teknologi informasi dan merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Davis, 1989:319). Wida (2018) menjelaskan TAM sebagai model salah satu teori terkait penggunaan teknologi informasi yang dapat digunakan untuk menjelaskan penerimaan personal terhadap penggunaan teknologi informasi. Teori TAM menyebutkan bahwa pengguna sistem akan cenderung menggunakan sistem apabila suatu sistem dapat dengan mudah digunakan serta mampu memberikan manfaat bagi penggunanya. Menurut Davis, *et al.* (1989) tujuan TAM adalah memberikan penjelasan tentang faktor apa saja yang menentukan penerimaan teknologi yang mampu menjelaskan kepada penggunanya. Teori ini menyediakan suatu basis teoritis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi, sehingga mampu menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan/keperluan, dan penggunaan aktual dari pengguna sistem informasi.

TAM menekankan pada persepsi “bagaimana kegunaan sistem untuk pengguna” dan “semudah apakah sistem ini digunakan” adalah dua faktor kuat yang mempengaruhi penerimaan atas teknologi dan merupakan determinan fundamental dalam penerimaan pengguna. Model ini menempatkan faktor sikap dan tiap-tiap perilaku pengguna dengan dua konstruk yakni, persepsi kegunaan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*). Persepsi kegunaan menunjukkan bahwa pengguna sistem teknologi informasi akan mau menggunakan sistem jika sistem tersebut berguna untuk meningkatkan kinerjanya. Persepsi kemudahan penggunaan menunjukkan bahwa penggunaan sistem teknologi informasi akan bisa dipercaya oleh seseorang membebaskannya dari usaha.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Kecanggihan Teknologi Informasi dapat diasumsikan sebagai keanekaragaman jenis fasilitas yang digunakan untuk membantu perusahaan guna mendukung kinerja sistem informasi dalam menghasilkan output berupa informasi yang berkualitas dan secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap produktivitas usaha. Teknologi informasi terdiri dari teknologi komunikasi serta teknologi komputer. semakin canggih teknologi informasi yang digunakan pada LPD maka akan semakin mudah teknik pengoperasianya, sehingga keberadaan teknologi tersebut akan diterima dan berdampak pada optimalnya kinerja sistem dalam menghasilkan output berupa informasi yang berkualitas. Jika output berupa informasi yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik, maka sudah mengindikasikan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dalam LPD telah tercapai. Penelitian yang dilakukan oleh Agustina, dkk (2020), dan Dewi, dkk (2021) menyimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin canggih dan baik teknologi informasi yang digunakan maka semakin efektif pula penerapan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat dikembangkan peneliti yaitu:

H₁: Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar

Pengaruh Pengawasan Internal terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Secara umum pengawasan internal memiliki arti pemantauan yang dilakukan dari dalam lingkungan perusahaan, yang biasanya dilakukan oleh pihak internal dalam hal ini manajemen perusahaan. Manajemen perusahaan merupakan pihak yang sangat berperan sebagai pemantau dan memastikan bahwa operasional perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan perusahaan. Pengawasan internal mengukur gaya kepemimpinan seorang pimpinan dalam menjalankan tugas, salah satunya melakukan pengawasan di lingkungan perusahaannya. Peran pengawasan internal sangat diperlukan dalam penerapan informasi akuntansi, yakni untuk mengevaluasi dan memberikan penilaian terhadap aktivitas penggunaan dan output sistem guna mencapai tujuan perusahaan (Lestari, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2021), dan Maliantari, dkk (2021), Dana (2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengawasan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Efektifnya pengawasan internal dari manajemen LPD akan memberikan pengaruh terhadap ketepatan penggunaan teknologi informasi dalam menyajikan output yang berkualitas dan bernilai tambah, sehingga jika output yang dihasilkan berkualitas baik maka efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dalam LPD dapat diasumsikan telah tercapai. Berdasarkan uraian di atas maka pengembangan hipotesis yang dapat dikembangkan oleh peneliti yaitu:

H₂: Pengawasan internal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar.

Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Kompleksitas tugas adalah persepsi individu tentang tingkat kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapasitas dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan. Tugas dengan tingkat kompleksitas yang tinggi dapat mempengaruhi pola kerja karyawan dalam penyelesaiannya. Tugas yang kompleks berpotensi menimbulkan ambiguitas, sehingga pihak yang mengemban tugas tersebut akan merasa kesulitan dalam proses penyelesaiannya yang secara langsung berdampak terhadap output kerja yang kurang memuaskan. Jika output yang dihasilkan kurang memuaskan atau tidak berkualitas maka dapat diasumsikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Ariani (2017), Anjani dan Wirawati (2018), kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap

efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin kompleks suatu tugas yang diterima karyawan LPD sehingga menimbulkan ambiguitas, maka secara langsung akan memberikan pengaruh buruk terhadap output yang dihasilkan. Jika output yang dihasilkan memiliki kualitas yang kurang baik, maka efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dalam LPD dapat dinilai tidak tercapai. Berdasarkan uraian di atas maka pengembangan hipotesis yang dapat dilakukan oleh peneliti yaitu:

H₃: Kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar.

Pengaruh Pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pelatihan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki kemampuan kerja yang dimiliki karyawan yang berkaitan dengan aktivitas yang akan dilakukan selama bekerja. Pelatihan yang berikan oleh LPD kepada karyawan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan karyawan dalam prakteknya bekerja sehingga apa yang menjadi tujuan dari suatu perusahaan dapat tercapai. Dengan diadakannya pelatihan ini diharapkan dapat menambah serta melengkapi keterampilan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Penelitian yang dilakukan oleh Agustina, dan Sari (2020), Anjani, dkk (2021), dan Charvia (2020) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, semakin baik pelatihan yang diterima oleh pekerja maka semakin baik pekerja menerapkan SIA agar efektivitas sistem informasi akuntansi tercapai. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat dikembangkan oleh peneliti yaitu:

H₄: Pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengalaman kerja yang berkaitan dengan kemampuan yang dibawa seseorang dari tempat kerja sebelumnya. Pengalaman kerja juga dapat menentukan pola kinerja seseorang, dimana semakin lama seseorang bekerja dalam bidang tertentu, maka semakin banyak pula pengalaman yang dimiliki dan tentu kinerja orang tersebut seharusnya juga semakin baik. Pengalaman kerja seseorang juga sangat mempengaruhi karakter seseorang dalam bekerja karena semakin lama seseorang bekerja sesuai dengan bidang tersebut, akan semakin baik juga kinerja seseorang dalam bekerja (Safitri, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Anjani, dkk (2021), dan Agustina, dan Sari (2020) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu semakin meningkatnya pengalaman kerja maka semakin meningkat juga efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat dikembangkan oleh peneliti yaitu:

H₅: Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada 34 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang masih aktif se-Kota Denpasar dengan mengambil data di LPLPD Kota Denpasar. Adapun objek dari penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada LPD se-Kota Denpasar.

Definisi Operasional Variabel

1. Kecanggihan teknologi informasi dapat diasumsikan sebagai keanekaragaman jenis fasilitas yang digunakan untuk membantu perusahaan guna mendukung kinerja sistem informasi dalam menghasilkan output berupa informasi yang berkualitas. Indikator penelitian diambil dari penelitian Noviana (2020), yaitu: jaringan dan komunikasi, perangkat keras komputer (*hardware*), database, personalia teknologi informasi, perangkat lunak komputer (*software*).
2. Pengawasan internal merupakan pengawasan dari atasan langsung dan selalu melekat karena ada unsur pimpinan kepada bawahannya. Dimana atasan mengawasi jalannya perusahaan dan memastikan bahwa karyawan telah melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) dan ketentuan yang telah ditetapkan.
3. Kompleksitas tugas memiliki pengertian sebagai suatu keadaan dimana karyawan dihadapkan dengan tugas-tugas yang kompleks, banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu dengan yang lainnya. Indikator penelitian diambil dari penelitian Putra (2019), yaitu: *job description, skill, pemahaman, pengetahuan, kesabaran*.
4. Pelatihan merupakan rangkaian kegiatan yang diberikan perusahaan untuk memperbaiki kemampuan kerja yang dimiliki tiap karyawan berhubungan dengan aktivitas yang akan dilakukan selama bekerja. Indikator penelitian diambil dari penelitian Astiti (2021), yaitu: tujuan pelatihan, materi pelatihan, hasil pelatihan yang diharapkan.
5. Pengalaman kerja merupakan tingkat perolehan pengetahuan dan keterampilan individu dalam suatu pekerjaan dan dapat diukur dengan masa kerja dan tingkat pengatahan dan keterampilan yang dimiliki. Indikator penelitian diambil dari penelitian Dewi (2017), yaitu: mengetahui informasi yang relevan, mendeteksi kesalahan, kompleksitas tugas yang dikerjakan, pemberian kesempatan, penyelesaian pekerjaan.
6. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada keluaran (*output*) yang dihasilkan. Indikator pengukuran efektivitas sistem informasi akuntansi diambil dari penelitian Ariyanti (2019), yaitu: kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, kegunaan informasi, dampak individu dan organisasional.

Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada LPD (Lembaga Perkreditan Desa) di Kota Denpasar tahun 2023 yang berjumlah 552 orang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *non-probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode yang teknik penentuan sampel dengan berdasarkan pada kriteria – kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan yakni karyawan LPD yang menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) yang berjumlah 97 orang .

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:206), analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat pada penelitian ini dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen mempengaruhi variabel independen serta digunakan untuk memecahkan masalah yang ada dalam penelitian ini, yakni melihat pengaruh antara dua variabel atau lebih. Adapun persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$KLK = \alpha + \beta_1 KTI + \beta_2 PI + \beta_3 KT + \beta_4 PL + \beta_5 PK + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan

ESIA = Efektivitas sistem informasi akuntansi

α = Nilai intersep (konstanta)

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien arah regresi

KTI = Kecanggihan Teknologi Informasi

PI = Pengawasan Internal

KT = Kompleksitas Tugas

PL = Pelatihan

PK = Pengalaman Kerja

ε = standar *error*

Uji Asumsi Klasik

Mengingat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan model regresi linear berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu Uji Normalitas, Uji Mutikolonieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen dengan kelayakan model yang dihasilkan dengan menggunakan uji kelayakan pada tingkat alpha sebesar 0,05 (Ghozali, 2018:179). Apabila nilai signifikansi $F \leq 0,05$ maka semua variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya apabila nilai signifikansi $F > 0,05$ maka semua variabel independen secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Koefesien Determinasi (Uji R²)

Uji Koefesien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dari model untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Untuk mengukur pengaruh variabel dependen dengan independen digunakan *Adjusted R²* dikarenakan penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent.

Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari variabel independen secara individual daam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika tingkat signifikansinya $> 0,05$ maka dapat dikatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikansinya $\leq 0,05$ maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 .
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KTI	97	4.00	5.00	4.4021	.37249
PI	97	3.00	5.00	4.1065	.50738
KT	97	3.50	5.00	4.1639	.33609
PL	97	2.67	5.00	4.0430	.41407
PK	97	2.50	5.00	4.1117	.54418
ESIA	97	4.00	5.00	4.4103	.41167
Valid N (listwise)	97				

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.280	.727	-1.760	.082		
	KTI	2.228	.454	.452	4.904	<.001	.743 1.346
	PI	-.121	.326	-.037	-.372	.711	.630 1.588
	KT	.694	.618	.134	1.123	.264	.443 2.256
	PL	1.175	.417	.294	2.821	.006	.584 1.713
	PK	-.041	.305	-.014	-.134	.894	.582 1.717

a. Dependent Variable: ESIA

Penelitian ini sudah memenuhi Uji Asumsi Klasik diantaranya Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas. Model regresi ini sudah layak uji ditandai dengan hasil uji F dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansinya sebesar <0,001 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi, pengawasan internal, kompleksitas tugas, pelatihan dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Nilai *adjusted R²* sebesar 0,393 atau 39,3%. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi sudah mampu dijelaskan oleh kecanggihan teknologi informasi, pengawasan internal, kompleksitas tugas, pelatihan dan pengalaman kerja sebesar 39,3% sedangkan sisanya 60,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis pertama menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh informasi bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap

efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kota Denpasar, sehingga H_1 dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini mengindikasikan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi kecanggihan teknologi di LPD serta dimanfaatkan dengan baik dan maksimal oleh karyawan LPD di Kota Denpasar maka akan meningkatkan kinerja karyawan serta memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melakukan pemrosesan data dan menyelesaikan pekerjaannya. Selain itu kecanggihan teknologi informasi juga membantu meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan dan pengelolaan data sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, akurat, cepat dan tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Hasil ini berhubungan dengan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dalam teori TAM (*Technology Acceptance Model*) dengan menggunakan teknologi informasi yang canggih dan terkomputerisasi serta di dukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern dapat memberikan manfaat bagi pengguna dalam meningkatkan kinerjanya dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utari (2018), Agustina, dkk (2020), Dewi, dkk (2020), Putri & Srinadi (2020) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengawasan Internal terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengawasan internal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh informasi bahwa pengawasan internal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kota Denpasar, sehingga H_2 dalam penelitian ini ditolak. Hal ini dikarenakan pada realisasinya pengawasan internal di LPD yang diperoleh dari pernyataan dalam kuisioner masih terlihat bahwa kurangnya komunikasi antar atasan dengan bawahan saat melakukan pekerjaan dan kurangnya pengawasan penjelasan terkait adanya pembaharuan sistem kepada karyawan. Pada LPD pengawasan internal dilakukan oleh Bendesa Adat dimana dalam menjalankan tugasnya sebagai pengawas tidak diwajibkan untuk memiliki keahlian dalam bidang akuntansi serta tidak terjun langsung dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, melainkan hanya semata menjalankan pengawasan. Jayanti (2023) menyebutkan bahwa peran pengawas lebih menekankan pengawasan terhadap hasil pengelolaan LPD, kebijakan-kebijakan yang diambil LPD, memeriksa pengurus atau pengelola dalam melakukan kebijakan, dan menilai prestasi kerja pengurus atau pengelola LPD. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2021), dan Maliantari, dkk (2021), Dana (2023), yang menyatakan bahwa pengawasan internal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh informasi bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kota Denpasar, sehingga H_3 dalam penelitian ini ditolak. Hal ini dikarenakan di masing – masing LPD di Kota Denpasar telah memiliki aturan terkait tugas-tugas yang diberikan kepada masing-masing devisi serta telah tersedianya sistem yang otomatis dapat berjalan pada waktu yang dibutuhkan, sehingga dapat dikatakan bahwa sistem informasi tetap akan dapat menghasilkan output tanpa terpengaruh tingkat kompleksitas dari suatu data inputan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariani (2017), Anjani dan Wirawati (2018) yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis keempat menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh informasi bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kota Denpasar, sehingga H₄ dalam penelitian ini diterima. Hal ini dikarenakan dengan adanya pelatihan akan menghasilkan peningkatan sistem informasi akuntansi untuk membuat keputusan, dengan tidak mengikuti pelatihan sistem akuntansi, maka penggunaan sistem informasi akuntansi akan sulit untuk berkembang sehingga semakin sering pelatihan akuntansi yang diikuti akan semakin baik pula penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga memberi keuntungan bagi perusahaan dan pengguna sistem dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Princessa,2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020), Anjani, dkk (2021), Charvia (2020), Jayanti (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis kelima menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh informasi bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kota Denpasar, sehingga H₅ dalam penelitian ini ditolak. Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan fungsi dan jenis sistem yang digunakan masing-masing perusahaan terutama LPD menyebabkan setiap karyawan yang berpengalaman maupun tidak berpengalaman untuk melakukan penyesuaian diri terhadap program, pedoman dan pelatihan yang berlaku agar setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh LPD. Pernyataan tersebut juga didukung penelitian oleh Wahyuni (2021) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa karyawan baik yang berpengalaman ataupun tidak berpengalaman tetap harus melakukan penyesuaian terhadap sistem informasi dan pedoman kerja yang diterapkan perusahaan, sehingga tidak ada jaminan bahwa pengalaman kerja akan menjamin tercapainya efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjani, dkk (2021), Agustina dan Sari (2020) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, adapun Kesimpulan dari hasil penelitian yakni sebagai berikut.

1. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kota Denpasar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin canggih teknologi yang digunakan oleh LPD serta dimanfaatkan dengan baik dan maksimal oleh karyawan LPD di Kota Denpasar maka akan meningkatkan kinerja karyawan serta memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melakukan pemrosesan data dan menyelesaikan pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi
2. Pengawasan internal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kota Denpasar. Hal ini berarti tinggi rendahnya pengawasan internal pada suatu LPD tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kota Denpasar. Hal ini berarti kompleks atau tidaknya tugas yang dihadapi oleh karyawan tidak ada kaitannya dengan efektivitas sistem informasi

- akuntansi karena dalam pelaksanaan tugasnya karyawan telah dibantu oleh sistem informasi.
4. Pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kota Denpasar. Hal ini berarti semakin sering dilaksanakannya pelatihan terhadap karyawan serta disesuaikannya materi pelatihan dengan kebutuhan karyawan dalam prakteknya bekerja sehingga apa yang menjadi tujuan dari suatu perusahaan dapat tercapai dan efektivitas sistem informasi akuntansi dapat tercapai.
 5. Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kota Denpasar. Hal ini berarti tinggi rendahnya pengalaman kerja karyawan tidak memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.
 6. Berdasarkan dari nilai *Adjusted R Square*, variabel kecanggihan teknologi informasi, pengawasan internal, kompleksitas tugas, pelatihan, dan pengalaman kerja menjelaskan sebesar 39,3% terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan sisanya 60,7% dijelaskan oleh faktor - faktor lain di luar model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F., & Sari, D. P. P. (2020, October). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* Vol. 1, pp. 35-48.
- Anjani, N. L. W. S., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Di Kabupaten Karangasem. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 355-363.
- Anjani, P. W., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Usia , Pengalaman Kerja , Tingkat Pendidikan , dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Uday. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 2430–2457.
- Anggrarini, N. P. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Skill Dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 380-390.
- Anggraini, Nindi Putri. 2019. Pengaruh Insentif, Usia, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Koperasi Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Di Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ariani, 2017. Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman Kerja, Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Hotel Resort Berbintang Di Kawasan Nusadua. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Baridwan, Z. 2006. Sistem informasi akuntansi. Yogyakarta: BPFE
- Cintya, Ni Luh Sri Dewi 2018. Pengaruh jabatan, pengalaman, tingkat pendidikan dan skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Kuta Selatan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Cragg, P., Mills.,A.,Suraweera,T.2010. Understanding IT Management in SMEs. Electronic Journal Information Systems Evaluation, Vol. 13, No. 1, hal:27-34.

- Dana, Agus Mertha 2023. " Analisis Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Kerja, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Pengawasan Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kota Denpasar ". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Deastri,L.R. 2021. Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Insentif dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada LPD. *Prosding*,19(04),232.
- Dewi, Ni Nyoman Anita Kusuma.2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT/ BPR Sri Wira Tama. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dewi, N. M. A. K., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Djawa, Fulgentinus Ermus. 2018. Pengaruh Kompensasi, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja, Dan Fasilitas Kerja Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Mandiri Tri Makmur. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Efendi, T. M. (2018). Pengaruh pengawasan internal terhadap kinerja pegawai di dinas tenaga kerja kota bandung (Doctoral dissertation, PERPUSTAKAAN).
- Ernawatiningsih, N. P. L., & Kepramareni, P. (2019). Effectiveness of Accounting Informations Systems and The Affecting Factors. *International Journal Of Applied Business and International Management*, 4(2),33-40.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Kristiani, Adfenisa Melania. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bumi Biru. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Dempasar.
- Mariantari, K. H., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Sarana Arga Gemeh Amerta Denpasar. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 271-279.
- Maryani, T. 2020. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 36-46.
- Nazaruddin, Syahrial. 2017. Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Lhokseumawe". *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*. Volume 3 No 1.
- Noor, Ridhuan. 2019. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap EfektivitasSistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada BPR Se -Karesidenan Pati). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muria Kudus.
- Noviana, Ni Kadek Putri. 2020. Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kinerja Individual, Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuantansi Pada Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Skripsi*. Jurusan Akunatansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Nurbaedah. 2009. Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Jurusan Akuntansi* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayahullah Jakarta.

- Nurdin, M. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kopkar Dwi Karya PT. Great Giant Food, Lampung Tengah) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Peraturan Gubernur Nomor 44 tahun 2017 Tentang *Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa*.
- Putri, N. K. D. L., & Karyada, I. P. F. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kompleksitas Tugas, Dan Dukungan Manajer Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 852-883.
- Putri, N. M. K. D., Srinadi, N. L. P. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di LPD Kecamatan Ubud. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 1-15
- Putri, P. I. A., Ardianti, P. N. H., & Sunarwijaya, I. K. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 45-55.
- Sajady, H., M. Dastgir, dan H. Hashem Nejad. 2008. Evaluation Of The Effectiveness Of Accounting Information System. *International Journal Of Information Science & Technology*, Vol. 6, No. 2, Juli 2008.
- Salamiyah, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Doctoral Dissertation). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Sanusi, Z. N. M., Iskandar, T. M., & Poon, J. M. (2007) Effect Of Goal Orientation and Task Complexity on Audit Judgment Performance. *Management & Accounting Review (MAR)*, 6(2), 123-139.
- Sari, E. N., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2020). Pengaruh Program Pelatihan Dan Pendidikan, Kinerja Individu Dan Pengalaman Kerja Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Marga Tabanan. *Hita akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 299-323.
- Sari, Gusti Ayu Muni Kharisma Nilla, Ni Putu Yuria Mendra, and Made Santana Putra Adiyadnya. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA Terhadap Efektivitas SIA pada Main Office of Krisna Holding Company." Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali. 2019. pp. 524-531.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 11-21.
- Satria, I. G. N. W. W., Wira, G. N. W., Putra , I. N. W. A., & Asmara, N. W. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan, dan Pelatihan pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Denpasar: *E-Jurnal Akuntansi* Universitas Udayana 26(1).
- Selita. 2021. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, Kompleksitas Tugas, dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bangli. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati : Bali.
- Sonia,S. 2018. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu

- Pada Karyawan Koperasi Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Bondowoso. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Sudir, M. R. F., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lpd Di Kecamatan Denpasar Selatan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 226-236.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian (Kuantitatif Kualitatif dan R &D). Bandung: Alfabeta
- Sukreni, Ni Kadek Indah Mas.2023. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Pemakai, Kecanggihan Teknologi Informasi, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Kecamatan Denpasar Utara". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Suputra, K. A., Dewi, A. E. T., & Surya, L. P. L. S. (2021). Pengaruh Partisipasi Manajer, Pengalaman Kerja Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tabanan. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 22-28.
- Suyanto, M. 2005. Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis. Yogyakarta: Andi.
- Utari, Ni Made.2018. "Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Personal Capability, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Peran Pengawas Internal terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Banjar)". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha : Bali.
- Wahyuni, Ni Kadek Febri Sri, Et Al. "Pengaruh Jenjang Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, Dan Program Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Karangasem." *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1.1 (2021): 200-208.
- Wida, Putu Ayu Mira Witriyanti.2018. Model TAM (Technology Acceptance Model) pada Perilaku Pengguna Instagram. *E-Jurnal Ilmu Manajemen (JUIMA)*. Vol 6 No 2.